

ARTIKEL

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI *VARIABLE COSTING* DAN
FULL COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PADA CV.
MABEL REMBUYUNG DSN. SAMBI KEC.
RINGENREJO KAB. KEDIRI**



Oleh:

NAMA : TOMMI DWI PRASETYO

NPM : 13.1.02.01.0257

Dibimbing oleh :

- 1. Badrus Zaman, S.E., M.Ak..**
- 2. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd.. M.Ak.**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

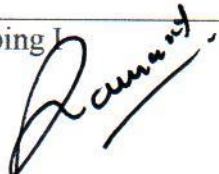


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tommi Dwi Prasetyo
NPM : 13.1.02.01.0257
Telepon/HP : 0856-4963-6738
Alamat Surel (Email) : prasetyo.tomy46@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi *Variable Costing* Dan *Full Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Cv. Mabel Rembuyung Dsn. Sambu Kec. Ringenrejo Kab. Kediri.
Fakultas – Program Studi : Fakultas Ekonomi Progam Studi Akutansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara Pgrri Kediri 2019
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K. H. Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Februari 2019
 <u>Badrus Zaman, S.E., M.Ak.</u> NIP / NIDN 0730036503	 <u>Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak</u> NIP / NIDN 0716057101	 Tommi Dwi Prasetyo NPM 13.1.02.01.0257

**ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI VARIABLE
COSTING DAN FULL COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA
JUAL PADA CV. MABEL REMBUYUNG DSN. SAMBI KEC.
RINGENREJO KAB. KEDIRI**

Tommi Dwi Prasetyo
NPM 13.1.02.01.0257
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Prasetyo.tomy46@gmail.com

Dibimbing oleh :

1. Badrus Zaman, S.E., M.Ak..
2. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd.. M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2019

ABSTRAK

Tommi dwi prasetyo: Analisis perbandingan harga pokok produksi *variable costing* dan *full costing* untuk harga jual pada CV. Mabel Rembuyung 2019, Akutansi, FE UN PGRI Kediri.

Kata kunci : metode *variable costing*, metode *full costing*, harga jual

Dalam perkembangan pasar global menyebabkan persaingan di semua lini usaha semakin ketat. Di era persaingan yang semakin ketat, perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perusahaan dituntut untuk dapat mengambil langkah strategis agar memiliki keunggulan bersaing guna untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu langkah strategis perusahaan untuk bisa menang dalam persaingan adalah berkaitan dengan perhitungan harga pokok dan penentuan harga jual. Tujuan dari penelitian ini Untuk menentukan harga jual pokok produksi, mengetahui perbandingan, dan menganalisis kelemahan perhitungan harga pokok dan harga jual dengan menggunakan metode *Variable Costing* dengan *Full Costing*.

Penetapan harga jual pada produksi yang dilakukan oleh CV. Mabel Rembuyung masih sederhana yaitu hanya melihat dari harga bahan baku dan upah pekerja dibagi dengan jumlah unit harga yang dihasilkan. Hal ini belum sesuai dengan teori akuntansi biaya yang dikemukakan. Dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode *full costing* yang memperhitungkan semua unsur biaya baik tetap maupun variabel dan *variable costing* yang hanya memperhitungkan unsur biaya variabel.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dan komparatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan interview. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi, dan harga jual produk pada CV. Mabel Rembuyung. Dari hasil penelitian ini dimana metode *full costing* lebih tinggi dari pada metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual. Saran bagi CV. Mabel Rembuyung hendaknya menggunakan metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual produk.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan pasar global menyebabkan persaingan di semua lini usaha semakin ketat. Dalam era persaingan yang semakin ketat, perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perusahaan dituntut untuk dapat mengambil langkah strategis agar memiliki keunggulan bersaing guna untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu langkah strategis perusahaan untuk bisa menang dalam persaingan adalah berkaitan dengan perhitungan harga pokok dan penentuan harga jual. Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk. Prinsip dasar dalam penentuan harga jual produk adalah bahwa harga jual harus cukup menutupi semua biaya dan menghasilkan laba sehingga dapat memberikan return yang wajar untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Tetapi harga jual juga kerap ditentukan oleh pasar, sehingga membuat harga pasar menjadi dasar yang digunakan untuk menentukan target biaya yang diselaraskan dengan biaya – biaya yang telah dikeluarkan dalam produksi, yang dikenal dengan masalah target *costing*. Penetapan biaya yang lebih tepat akan menghasilkan harga pokok produksi atau

jasa yang lebih akurat. Perusahaan harus benar-benar serius menangani harga pokok produksinya.

Ada dua pendekatan yang dapat diambil oleh pihak manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual, yaitu dengan menggunakan harga pokok *full costing* dan harga *variable costing*. Perbedaan antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan biaya overhead pabrik. Menurut metode *full costing*, biaya *overhead* tetap diperhitungkan dalam harga pokok, sedangkan pada metode *variable costing* biaya *overhead* tetap diperlakukan sebagai biaya *periodic*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menentukan harga jual pokok produksi, mengetahui perbandingan, dan analisis kelemahan perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Variable Costing* dengan *Full Costing*.

Kajian Teori

Harga jual. bahwa harga jual menunjukkan jumlah uang yang diperlukan untuk memperoleh sejumlah barang atau jasa yang diinginkan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual.

Faktor Bukan Biaya ini meskipun sulit diukur dan diramalkan namun harus juga dipertimbangkan dalam penentuan harga jual. Keadaan perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, Elastisitas Permintaan Berubah tidaknya harga produk tergantung pada elastisitas permintaan produk, Tipe Pasar pada model ekonomi harga jual disusun berdasarkan tipe pasar yang dihadapi oleh perusahaan, Penawaran adalah berbagai jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu tingkat harga tertentu yang menganggap hal-hal lain sama. Permintaan adalah jumlah barang yang diminta pembeli pada tingkat harga tertentu dengan asumsi hal-hal lainnya sama, Tindakan atau reaksi pesaing juga dapat mempengaruhi tingkat harga yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sejenis akan berusaha menarik minat konsumen dengan cara menjual produk atau jasanya dengan tingkat harga yang lebih rendah apabila dibandingkan dengan harga yang ditetapkan oleh pesaingnya.

Perbandingan Metode *Variable Costing* II. dan *Full Costing*.

Variabel costing adalah penentuan harga pokok produksi, di mana hanya

biaya variabel saja yang dibebankan sebagai elemen biaya produksi. Dengan penentuan seperti itu, maka akan mempengaruhi cara penyajian laporan laba/rugi. Biaya produksi yang bersifat tetap pada *variable costing* diperlakukan sebagai biaya periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi. Keuntungan dari pendekatan *variable costing* adalah tidak menunda pembebanan biaya tetap produksi, karena biaya tetap dianggap biaya periode.

Full Costing adalah metode penentuan harga pokok produk dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi sebagai unsur harga pokok, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, BOP *variable* dan BOP tetap. Di dalam metode *full costing*, BOP yang bersifat *variable* maupun tetap dibebankan kepada produk yang dihasilkan atas dasar tarif yang ditentukan dimuka pada kapasitas normal atau atas dasar BOP sesungguhnya. Oleh karena itu BOP tetap akan melekat pada harga pokok persediaan produk selesai yang belum dijual, dan baru dianggap sebagai biaya apabila produk selesai tersebut tidak dijual.

Metode Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13), Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai “Pendekatan kuantitatif adalah penelitian

yang data penelitian berupa angka-angka”. Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang akan dianalisis berbentuk angka dan analisis data menggunakan statistik.

Jenis Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Menurut Nazir (2005: 58) Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di perusahaan CV. Mabel Rembuyung. Yang beralamat Jln. Sultan Agung Rt 04 Rw 03 Dsn. Sambu Kec. Ringenrejo, Kab. Kediri.

Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek. Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau

benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini, adalah CV. Mabel Rembuyung Kec. Ringenrejo, Kab. Kediri.

Obyek. Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah Himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21). Obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam ini, penulis mengambil sampel laporan biaya pokok produksi untuk menentukan harga jual produk dengan menggunakan metode *variable costing* dan *full costing* di CV. Mabel Rembuyung Kec. Ringenrejo, Kab. Kediri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Teknik Wawancara
2. Teknik Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung Harga Pokok Produksi

dan menetapkan harga jual dengan metode *Variable Costing* dan *Full Costing* adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dan penentuan Harga Jual dengan Sistem Tradisional.
2. Menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Variable Costing* dan *Full Costing* dengan langkah-langkah:
 - a. Menyusun perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual menurut metode *Variable Costing* dan *Full Costing*.
 - b. Membandingkan hasil perhitungan HPP dan Harga Jual yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan HPP dan Harga Jual yang dihitung berdasarkan metode *Variable Costing* dan *Full Costing* kemudian menghitung selisihnya.
 - c. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan Harga jual produk pada CV. MABEL REMBUYUNG.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Sejarah Perusahaan

CV. Mabel Rembuyung berdiri sejak tahun 2000, sampai sekarang mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 mulai difasilitasi Dinas Perindustrian dan

Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2012 jumlah karyawan sebanyak 32 orang, CV. Mabel Rembuyung ini memproduksi mabel kayu berupa lemari hias ukuran medium. Pada tahun 2012 CV. Mabel Rembuyung juga tetap konsisten dalam melaksanakan perbaikan mutu produk, agar dapat memberikan jaminan mutu kepada pelanggan yang lebih baik.

Bapak Much Fauzi. (Pimpinan Perusahaan) selaku pemilik dan pengelola perusahaan *furniture* ini menggunakan sebagian rumahnya sebagai tempat kantor untuk ruangan *staff* administrasi. Adapun gudangnya berada disamping rumah dengan luas cukup untuk perusahaan produksi mabel. Hal ini dikarenakan letak rumahnya yang strategis yaitu berada di pinggir jalan raya. Rumah tinggal sekaligus sebagai tempat usaha sebagian untuk produksi dan sebagian lagi untuk penjualan berupa *showroom/outlet/toko*. Toko ini juga berfungsi sebagai gudang barang jadi sekaligus tempat transaksi jual beli.

Hasil Penelitian

Dalam pembuatan produk CV. Mabel rembuyung mampu menghasilkan lemari hias medium sebanyak 13 unit per-bulan dan 156 unit per-tahun. Jenis produk dan unit yang dihasilkan oleh CV. Mabel Rembuyung tiap tahun mengalami perubahan. Adapun data biaya produksi

lemari hias ukuran medium CV. Mabel
Rembuyung pada tahun 2017 adalah:

**Tabel 1 Data produksi pada CV. Mabel
Rembuyung tahun 2017**

Jenis produk	Unit	HPP per-unit	Total HPP
Lemari hias medium	13 x 12 = 156	Rp 1.621.100	Rp. 252.879.500
Jumlah	156		Rp. 252.879.500

Sumber data : CV. Mabel rembuyung 2017

Laba 25% = (HPP x laba%) : 156 unit

Laba 25% = (Rp. 252.879.500 x 25%) : 156 unit

Laba = Rp 405.255,608

Laba pe-unit = Rp 405.300 (dibulatkan)

**Tabel 2. Data harga jual normal produk pada
CV. Mabel Rembuyung 2017**

Jenis produk	Unit	Laba per-unit	Harga jual per-unit	Total harga jual
Lemari hias medium	13 x 12 = 156	Rp 405.300	Rp 405.300 + Rp 1.621.100	Rp 316.118.400
Jumlah	156		Rp 2.026.400	Rp 316.118.400

Sumber data : CV. Mabel rembuyung 2017

**Tabel 3. Data biaya non produksi CV. Mabel
Rembuyung 2017**

Data biaya	Jumlah biaya
Biaya administrasi dan umum 1%	= (Harga jual per-unit x 1%) x unit = (Rp 2.026.400 x 1%) x 156 = Rp 3.161.184 = Rp 3.161.200 (dibulatkan)

Biaya pemasaran 2%	$= (\text{Harga jual per-unit} \times 2\%) \times \text{unit}$ $= (\text{Rp } 2.026.282 \times 2\%) \times 156$ $= \text{Rp } 6.321.368$ $= \text{Rp } 6.322.400 \text{ (dibulatkan)}$
--------------------	--

Sumber data : CV. Mabel rembuyung 2017

Tabel 4. Data harga jual produk dikenakan biaya non produksi CV. Mabel Rembuyung

Jenis produk	Unit	Harga jual per-unit	Total harga jual
Lemari hias medium	156	$= (\text{Rp } 316.118.400 + \text{Rp } 9.483.600) : 156$ $= \text{Rp } 2.087.192$	Rp 325.603.200
Jumlah	156	Rp 2.087.200 (dibulatkan)	Rp 325.603.200

Sumber data : CV. Mabel rembuyung 2017

Tabel 5. Biaya Bahan Baku lemari hias Medium tahun 2017

Nama barang	Jumlah barang	Harga per-satuan (Rp)	Jumlah biaya (Rp)
Kayu meranti 6x15x400	256	Rp 270.000	Rp 69.120.000
Triplek 9 mm meranti	62	Rp 100.000	Rp 6.200.000
Triplek 12 mm meranti	135	Rp 90.000	Rp 12.150.000
Triplek 15 mm meranti	128	Rp 170.000	Rp 21.760.000
Melaminto dop	90	Rp 77.000	Rp 6.930.000
Triplek lps melaminto	70	Rp 55.000	Rp 3.850.000
Jumlah Biaya			Rp 120.010.000

Sumber: CV. Mabel rembuyung 2017

Tabel 6. Biaya overhead tetap

Jenis biaya	Jumlah	Total
Biaya penyusutan mesin	Rp 1.254.100 x 12	Rp 15.049.200
Biaya kesejahteraan karyawan	Rp 1.928.500 x 7	Rp 13.499.500
Biaya PBB	Rp 454.200 x 12	Rp 5.450.400

Biaya asuransi gedung	Rp 370.800 x 12	Rp 4.449.600
Biaya penyusutan kendaraan	Rp 458.400 x 12	Rp 5.500.800
Biaya <i>overhead</i> tetap		Rp 43.949.500

Sumber: CV. Mabel rembuyung 2017

Tabel 7. Biaya *overhead* variabel

Jenis biaya	Jumlah	Total
Biaya bahan Penolong	Rp 1.53.580 x 156	Rp 23.968.500
Biaya listrik	Rp 9.616 x 156	Rp 1.500.000
Biaya bahan bakar	Rp 6.538 x 156	Rp 1.020.000
Tenaga kerja tak langsung	Rp 86.539 x 156	Rp 13.500.000
Biaya reparasi & pemeliharaan	Rp 20.769 x 156	Rp 3.240.000
Biaya <i>overhead</i> variable		Rp 43.228.500

Sumber: CV. Mabel rembuyung 2017

Tabel 8. Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun 2017

Keterangan	Jumlah tenaga kerja	Upah per-orang		Total gaji Perbulan	
		1 hari (Rp)	26 hari (Rp)	1 hari (Rp)	26 hari (Rp)
Perakitan	5 orang	Rp 45.000	Rp 1.170.000	Rp 225.000	Rp 5.850.000
<i>Finishing</i>	2 orang	Rp 30.000	Rp 780.000	Rp 60.000	Rp 1.560.000
Jumlah tiap bulan					Rp 7.410.000
Jumlah tiap tahun/per periode (Rp 7.410.000 x 12)					Rp 88.920.000

Sumber: CV. Mabel rembuyung 2017

**Tabel 9. Data produksi dan biaya CV. Mabel
Rembuyung tahun 2017**

Keterangan	Total pertahun
Persediaan awal tahun 2017	15 unit
Produksi	156 unit
Penjualan	161 unit
Persediaan akhir tahun 2017	11 unit
Harga jual normal (156 x Rp 2.026.400)	Rp 316.118.400
Harga jual non produksi (156 x Rp 2.087.200)	Rp 325.603.400
Biaya bahan baku	Rp 120.010.000
Biaya tenaga kerja	Rp 88.920.000
Biaya overhead pabrik tetap	Rp 43.949.500
Biaya overhead pabrik variabel	Rp 43.228.500
Biaya administrasi dan umum 1%	Rp 3.161.200
Biaya pemasaran 2%	Rp 6.322.400

Sumber: CV. Mabel rembuyung 2017

**Tabel 10. Perbandingan harga pokok produksi
variable costing dan *full costing* pada CV. Mabel
Rembuyung**

Jenis biaya	Tradisional perusahaan	<i>Variable costing</i>	<i>Full costing</i>
BBB	Rp 120.010.000	Rp 120.010.000	Rp 120.010.000
BTKL	Rp 88.920.000	Rp 88.920.000	Rp 88.920.000
BOP tetap	Rp. 43.949.500		Rp. 43.949.500
BOP variabel		Rp. 43.228.500	Rp. 43.228.500
HPP	Rp 252.879.500	Rp 252.158.500	Rp 296.118.000

Sumber data yang sudah diolah

Tabel 11. Perbandingan harga pokok produksi

Jenis Produk	Variable costing	Full costing	Tradisional perusahaan
Almari hias medium	Rp 1.616.400	Rp 1.898.200	Rp 1.621.100

Sumber data yang diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat untuk harga pokok produksi *full costing* lebih besar dibandingkan *variable costing* dan metode tradisional perusahaan.

Selisih metode *full costing* dan *variable costing* Rp 281.800 per-unit

Selisih metode *full costing* dan tradisional Rp 277.100 per-unit

Selisih metode *variable costing* dan tradisional Rp 4.700 per-unit

Perbandingan harga jual *variable costing* dan *full costing* pada CV. Mabel Rembuyung

Perhitungan Harga Jual Produk *variable costing*

Harga jual normal sebelum dikenakan biaya non produksi

Taksiran biaya penuh = Rp. 252.148.500

Laba yang di harapkan = Rp. 252.148.500 : 25% = Rp 63.037.125

Harga jual = Rp 252.148.500 + Rp 63.037.125

Harga jual = Rp 315.185.625 : 156 unit

Harga jual per-unit = Rp 2.020.420,673

Harga jual normal per-unit berdasarkan HPP perusahaan dengan menggunakan metode *variable costing* sebesar : Rp 2.020.420 (dibulatkan)

Harga jual setelah dikenakan biaya non produksi

Biaya produksi = Rp. 252.148.500

Laba yang di harapkan = Rp. 252.148.500 : 25% = Rp 63.037.125

Biayanon produksi = Biaya administrasi + Biaya pemasaran

Biaya admin 1% = Rp. 252.148.500 x 1% = Rp 2.521.485

Biaya pemasaran 2% = Rp. 252.148.500 x 2% = Rp 5.042.970

Biaya non produksi = Rp 7.564.455

Harga jual = Biaya produksi + Biaya non produksi + Laba yang diharapkan

Harga jual = Rp. 252.148.500 + Rp 7.564.455 + Rp 63.037.125

Harga jual = Rp 322.750.080 : 156 unit

Harga jual = Rp 2.068.910,769

Harga jual setelah dikenakan biaya non produksi per-unit berdasarkan perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *variable costing* sebesar = Rp 2.068.910 (dibulatkan)

Perhitungan Harga Jual Produk *full costing*

Harga jual normal sebelum dikenakan biaya non produksi

Taksiran biaya penuh = Rp 296.098.500

Laba yang di harapkan = Rp 296.098.500:
25% = Rp 74.024.625

Harga Jual = Taksiran Biaya Penuh + Laba yang diharapkan

Harga jual = Rp 296.098.500 + Rp 74.024.625

Harga jual = Rp 370.123.125 : 156 unit

Harga jual per-unit = Rp 2.372.584,134

Harga jual normal per-unit berdasarkan perhitungan Harga Pokok Produksi perusahaan dengan menggunakan metode *full costing* sebesar : Rp 2.372.584 (dibulatkan)

Harga jual setelah dikenakan biaya non produksi

Biaya produksi = Rp 296.098.500

Laba yang di harapkan = Rp 296.098.500 :
25% = Rp 74.024.625

Biaya non produksi = Biaya administrasi +
Biaya pemasaran

Biaya admin 1% = Rp 296.098.500 x 1%
= Rp 2.960.985

Biaya pemasaran 2% = Rp 296.098.500 x
2% = Rp 5.921.970

Biaya non produksi = Rp 8.882.955

Harga jual = Biaya produksi + Biaya non
produksi + Laba yang diharapkan

Harga jual = Rp. 296.098.500 + Rp
8.882.955 + Rp 74.024.625

Harga jual = Rp 379.060.080 : 156 unit

Harga jual = Rp 2.429.526,153

Harga jual setelah dikenankan biaya non produksi per-unit berdasarkan

perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan metode *full costing* sebesar: Rp 2.429.526 (dibulatkan).

Tabel 12. Perbandingan harga jual per-unit

Produk	Tradisional	Variable costing	Full costing
Harga jual normal Lemari hias medium	Rp 2.026.400	Rp 2.020.420	Rp 2.372.84
Harga jual dikenakan biaya non produksi	Rp 2.087.200	Rp 2.068.910	Rp 2.429.526

Sumber data yang diolah

Selisih yang dihasilkan dalam proses penentuan harga jual per-unit dari ke 3 metode tersebut adalah :

Full costing dengan *variable costing*
= Rp 360.616

Full costing dengan metode tradisional
= Rp 342.326

Metode perusahaan dengan *variable costing*
= Rp 18.290

Kesimpulan

Dalam perhitungan HPP bahwa metode *full costing* hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variable costing* dan metode tradisional perusahaan. Karena dalam metode *full costing* BOP tetap maupun variabel dibebankan kepada

produk yang diproduksi atas dasar BOP yang sesungguhnya, berbeda dengan metode *variable costing* BOP tetap diperlakukan sebagai biaya periode bukan sebagai unsur harga pokok produk sehingga BOP tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode harga pokok produk.

Dalam penentuan harga jual per-unit perusahaan menginginkan laba 25% dari hasil penjualan produk dan hasil yang di dapat dari perhitungan harga jual per-unit. Dimana harga jual dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variable costing* dan metode tradisional perusahaan. Karena dalam metode *full costing* harga pokok produksi yang di bebbankan pada produk per-unit nilainya lebih tinggi di bandingkan dengan metode *variable costing* dan metode tradisional perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Mc. Leod, Jr, 1995, Sistem Informasi Manajemen, Prentice-Hall, New Jersey.
- Mulyadi, 1993, Akuntansi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2005. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5, BPEF STIE YPKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. variable costing dan full costing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S, 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta.
- Nafarin, 2004. *Akuntansi Biaya*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Slamet Sugiri (1994:171), Akuntansi Manajemen. UPPAP YKPN
- Slamet, Sugiri, 2009, Akuntansi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Siswanto, Muhadi Joko, 2001. *Akuntansi Biaya 1*, Anggota IKAPI, Karnisius, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, 2013. *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, BPFE STIE YPKPN, Yogyakarta.
- Susilaningtyas, 1994, Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial, Salemba Empat, Jakarta.
- Ursy, 1995, Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian, Erlangga, Jakarta.
- eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 2, Nomor 2, 2014: 187-200 200